



PENGARUH MINAT BACA, SUMBER BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI

Triyara Selvi Parmadani[✉], Lyna Latifah

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Mei 2016

Disetujui Mei 2016

Dipublikasikan

Juni 2016

Keywords:

Reading Interest, Learning

Resources, Peer

Environment, Learning

Achievement

Abstrak

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Hasil observasi awal pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh prestasi belajar yang rendah. Sebanyak 145 atau 64,1% dari 226 siswa memperoleh hasil nilai dibawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat baca, sumber belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015 baik secara simultan maupun parsial. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal yang berjumlah 226 dan Sampel sebesar 144 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan besarnya pengaruh secara simultan minat baca, sumber belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar sebesar 43,5%. Secara parsial menunjukkan ada pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar sebesar 12,11%, ada pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar sebesar 4,7% dan ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar sebesar 5,7%.

Abstract

Learning Achievements is influenced by the internal and external factors. Preliminary observations on the students of class X SMA Negeri 2 Kendal academic year 2014/2015 shows that most students receive low of learning that achievement. As many as 145 or 64,1% of the 226 students obtain grades below the KKM. The purpose of this research is to find out whether there is influence of interest, read the source of learning and peer environment against economic learning achievement of students of class X SMA Negeri 2 Kendal academic year 2014/2015, either simultaneously or partial. The population in this study of the entire grade of X SMA Negeri 2 Kendal which amounted to 226 and a sample of 144 students. Methods of data collection using questionnaires and documentation. While the method of data analysis uses descriptive and inferential statistical analysis. The results showed the magnitude of the influence of simultaneously reading interest, the source of learning and peer environment towards learning achievements of 43,5%. Partially indicate the influence of the interest of learning achievements against read 12,11%, there is the influence of learning achievement against learning resources of 4,7% and there is an environmental influence peers against the achievements of the study amounted to 5,7%.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: triyarselvi@yahoo.com

p-ISSN 2252-6544

e-ISSN 2502-356X

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, juga merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas serta untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Peningkatan kualitas pendidikan terus menerus diupayakan baik dilakukan secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih terfokus lagi setelah diamanatkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pada setiap jenis dan jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan perbaikan kurikulum, peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan, penggunaan metode pembelajaran, pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan, alat atau bahan, manajemen kependidikan dan peningkatan mutu peserta didik. Komponen-komponen tersebut membutuhkan suatu sarana yang berfungsi sebagai lembaga yang melaksanakan pendidikan formal atau yang biasa disebut sekolah.

Sekolah sebagai lembaga formal yang dirancang untuk pengajaran peserta didik dibawah pengawasan guru beserta pihak terkait yang ada di dalam sekolah. Setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda dalam proses belajar mengajar dan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik tersebut.

Menurut Slameto (2010:54) dalam usaha untuk mencapai prestasi belajar yang optimal dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas prestasi belajar peserta didik. Faktor internal antara lain faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) serta faktor kelelahan. Sedangkan Faktor eksternal antara lain faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana

rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan) faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah), serta faktor masyarakat (kegiatan siswa dengan masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai kemakmuran (Geminastiti dan Nurlita 2014:2). Sedangkan Suparmono (2004:3) mengemukakan definisi ilmu ekonomi adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang bagaimana manusia memenuhi kebutuhan yang bersifat tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang bersifat terbatas. Ekonomi termasuk dalam rumpun ilmu sosial yang memiliki komponen-komponen seperti konsep, teori, fakta dan fenomena serta mempelajari gejala kehidupan manusia secara alamiah. Ilmu ekonomi mencakup perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup yang semakin bervariasi dan berkembang melalui pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi. Kajian ilmu ekonomi yang luas difokuskan kepada fenomena empirik yang ada di sekitar peserta didik sehingga peserta didik dapat mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari serta mengambil manfaat untuk kehidupan yang lebih baik. Hal demikian menunjukkan mata pelajaran ekonomi perlu mendapatkan perhatian ideal dari siswa maupun guru. Penguasaan materi yang baik dapat mendukung siswa dalam memahami gejala ekonomi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok (Hamdani, 2011:137). Sedangkan menurut Tu'u (2004:75) prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah yang dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya. Nilai tes tersebut mencerminkan ukuran atau tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan materi ekonomi yang dilakukan setelah evaluasi belajar dan dinyatakan dalam bentuk nilai Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester.

Berdasarkan observasi awal kegiatan pembelajaran siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015 sudah mengganti kebijakan kurikulum dari Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Hal tersebut dikarenakan peraturan Menteri Pendidikan Nasional melalui surat elektronik nomor:179342/MPK/KR/2014 memutuskan :

“Sekolah yang baru menerapkan satu semester untuk kembali ke Kurikulum Tingkat

Satuan Pendidikan (KTSP), sedangkan sekolah yang sudah menerapkan tiga semester tetap meneruskan K-13”.

Dalam pembelajaran ekonomi kriteria penilaian yang digunakan SMA Negeri 2 Kendal adalah penilaian ketuntasan belajar. Penilaian ketuntasan belajar mata pelajaran ekonomi ditetapkan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 dengan persentase tingkat pencapaian ketuntasan klasikal mata pelajaran ekonomi sebesar 85%.

Tabel 1. Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	% Ketuntasan
1.	X1	32	15	17	46,9%
2.	X2	32	12	20	37,5%
3.	X3	29	13	16	44,9%
4.	X4	34	8	26	23,6%
5.	X5	34	12	22	35,2%
6.	X6	33	10	23	30,3%
7.	X7	32	11	21	34,4%
Jumlah		226	81	145	35,9%

Sumber : Dokumentasi SMA Negeri 2 Kendal

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal memperoleh prestasi belajar yang masih rendah. Siswa yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 145 siswa atau 64,1% dari 226 siswa. Dengan demikian banyak siswa yang secara klasikal belum tuntas belajar.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi untuk memperoleh informasi penyebab rendahnya pencapaian prestasi belajar ekonomi siswa kelas X. Berdasarkan informasi yang diperoleh diduga penyebab rendahnya prestasi belajar siswa diakibatkan oleh faktor-faktor antara lain minat baca siswa yang rendah, sumber belajar yang kurang efektif dan lingkungan teman sebaya yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Untuk membuktikannya, peneliti menggunakan angket terbatas yang ditujukan kepada 35 orang siswa untuk memperoleh data awal mengenai keefektifan minat baca, sumber belajar dan lingkungan teman sebaya.

Faktor pertama yang diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah minat baca.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010:108). Minat merupakan salah satu faktor yang kuat dalam menentukan keberhasilan seseorang. Oleh karena itu, agar berhasil dalam setiap usaha seseorang harus memupuk minat terhadap apa yang diinginkan. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa minat baca merupakan dorongan atau keinginan yang besar yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa ada yang menyuruh karena adanya motivasi terhadap bacaan-bacaan yang berkaitan dengan pengetahuan dan wawasan selain yang diberikan oleh guru untuk menambah pengetahuan agar peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Adanya minat baca yang kuat dari dalam diri seseorang, menyebabkan proses belajar akan berjalan dengan lancar sehingga peserta didik akan semakin mudah dalam meraih nilai yang tinggi, sehingga prestasi belajar ekonomi pun mudah dicapai.

Tabel 2. Kategori Jawaban Angket Observasi Awal tentang Minat Baca

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1.	85% - 100%	Sangat Baik	24	67%
2.	69% - 84%	Baik	11	31%
3.	53% - 68%	Cukup Baik	0	0
4.	37% - 52%	Kurang Baik	0	0
5.	20% - 36%	Tidak Baik	0	0
Σ			35	100%

Sumber : Data Observasi Awal diolah 2015

Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata siswa memiliki minat baca yang sangat baik ditunjukkan dengan frekuensi 24 siswa dengan persentase sebesar 67%. Minat baca yang berada pada kriteria sangat baik ini seharusnya diikuti juga dengan prestasi belajar siswa yang baik. Namun pada kenyataannya prestasi belajar siswa masih rendah yakni dari total siswa di kelas X sebanyak 145 siswa dinyatakan memiliki prestasi belajar ekonomi yang rendah.

Faktor kedua yang diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yakni sumber belajar. Sumber belajar yang diperoleh siswa kelas X hanya berasal dari guru. Hal ini tentunya kurang maksimal karena seharusnya peserta didik mendapatkan sumber belajar dari

berbagai referensi agar pengetahuan dan wawasan yang di dapat peserta didik semakin luas.

Pemanfaatan sumber belajar secara optimal memungkinkan siswa menemukan berbagai konsep sesuai dengan mata pelajaran yang sedang dipelajari, sehingga memperkuat wawasan dan pemahaman yang aktual, serta dapat mengikuti perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar. Dalam belajar peserta didik dapat menggunakan berbagai sumber belajar yang sudah tersedia di sekolah, baik berupa buku-buku, LKS, majalah, sarana perpustakaan, sarana laboratorium dan kegiatan lain yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar.

Tabel 3. Kategori Jawaban Angket Observasi Awal tentang Sumber Belajar

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1.	85% - 100%	Sangat Efektif	23	66%
2.	69% - 84%	Efektif	12	34%
3.	53% - 68%	Cukup Efektif	0	0
4.	37% - 52%	Kurang Efektif	0	0
5.	20% - 36%	Tidak Efektif	0	0
Σ			35	100%

Sumber : Data Observasi Awal diolah 2015

Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata siswa memiliki sumber belajar yang sangat efektif ditunjukkan dengan frekuensi 23 siswa dengan persentase sebesar 64%. Sumber belajar dapat diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya: guru, perpustakaan, majalah, surat kabar dan kegiatan ekstrakurikuler yang menjadikan siswa mempunyai wawasan lebih luas yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Namun kenyataannya prestasi belajar siswa masih rendah yakni dari total siswa di kelas X, sebanyak 145 siswa dinyatakan memiliki prestasi belajar ekonomi yang rendah.

Faktor ketiga yang diduga berpengaruh pada prestasi belajar siswa yakni lingkungan teman sebaya. Setiap peserta didik pasti

memiliki satu atau lebih teman dekat atau teman sebaya, terutama saat di dalam kelas. Seorang teman sebaya bisa menjadikan peserta didik menjadi seseorang yang lebih baik. Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi didalamnya. Seorang siswa cenderung lebih sering bertanya dengan teman sebayanya daripada dengan guru jika mengalami kesulitan saat proses belajar mengajar ataupun menemukan sebuah pertanyaan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Tabel 4. Kategori Jawaban Angket Observasi Awal Lingkungan Teman Sebaya

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1.	85% - 100%	Sangat Baik	26	74%
2.	69% - 84%	Baik	9	26%
3.	53% - 68%	Cukup Baik	0	0
4.	37% - 52%	Kurang Baik	0	0
5.	20% - 36%	Tidak Baik	0	0
Σ			35	100%

Sumber : Data Observasi Awal diolah 2015

Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata siswa menilai lingkungan teman sebaya sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi 26 siswa dengan persentase sebesar 74%. Lingkungan teman sebaya yang sudah sangat baik seharusnya diikuti juga dengan prestasi belajar siswa yang baik pula. Namun pada kenyataannya prestasi belajar siswa masih rendah yakni dari total siswa di kelas X, sebanyak 145 siswa dinyatakan memiliki prestasi belajar ekonomi yang rendah yaitu dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yakni 75.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan maka tujuan penelitiannya sebagai berikut: **“Pengaruh Minat Baca, Sumber Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kendal Tahun Ajaran 204/2015”**.

METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis statistik inferensial hubungan kausalitas yang mencari pengaruh antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 226 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan *proportional random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan data-data sekunder dan kegiatan penelitian, untuk memperoleh daftar nama peserta didik beserta nilai dari masing-masing peserta didik kelas X pada mata

pelajaran ekonomi tahun ajaran 2014/2015. Sedangkan angket dengan skala likert digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai tingkat minat baca, sumber belajar dan lingkungan teman sebaya pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal tahun ajaran 2014/2015. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif persentase, uji prasyarat regresi, asumsi klasik, pengujian hipotesis meliputi uji statistik t dan uji statistik f serta menentukan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel agar mudah dipahami. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel minat baca (X_1), sumber belajar (X_2), lingkungan teman sebaya (X_3) dan prestasi belajar (Y). Berikut pendeskripsian masing-masing variabel penelitian:

Tabel 5. Deskriptif Ketuntasan Prestasi Belajar

No.	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 75-100$	49	34.03%
2.	$0 - < 74$	95	65.97%

Sumber : Data Penelitian yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai belum tuntas lebih banyak dibandingkan dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai tuntas. Dari hasil tabulasi data diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar ekonomi sebesar 74. Hal tersebut menunjukkan

bahwa prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal dikatakan rendah.

Deskripsi atau gambaran mengenai prestasi belajar ekonomi responden penelitian dapat diperoleh melalui alat analisis yang berupa rata-rata nilai (*mean*), standar deviasi,

nilai maksimal dan nilai minimal yang diolah dengan bantuan program *IBM SPSS 21*. Berikut ini akan disajikan hasil perhitungan statistik deskriptif yang terangkum pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Prestasi Belajar Ekonomi
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
PrestasiBelajar	144	31	59	91	11099	77,08	9,091
Valid N (listwise)	144						

Tabel 6 menunjukkan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 144 siswa. Dari 144 responden ini, nilai prestasi belajar ekonomi terendah yaitu 59 dan nilai hasil belajar tertinggi yaitu 91. Range merupakan selisih antara nilai tertinggi dan nilai terendah. Rata-rata prestasi belajar ekonomi yaitu 77 dengan standar deviasi sebesar 9,091 menandakan data yang ada tidak menyebar yang berarti data berdistribusi normal.

Data mengenai variabel minat baca diperoleh dari pertanyaan pada angket yang

telah dijawab oleh responden kemudian pengukuran variabel minat baca diambil dari lima indikator yaitu: buku teks, buku sastra, majalah, surat kabar dan referensi. Keseluruhan pertanyaan ada 60 butir untuk menanyakan ke lima indikator tersebut. Dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS 21* analisis deskriptif dari variabel minat baca ditunjukkan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Statistik Minat Baca
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
MinatBaca	144	27	58	85	10824	75,17	7,567
Valid N (listwise)	144						

Sumber : Data Penelitian yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 7 terlihat bahwa jumlah responden (N) sebanyak 144 siswa. Dari 144 responden ini, skor minat baca yang paling rendah yaitu 58 dan skor yang paling tinggi yaitu 85. Range merupakan selisih antara nilai

tertinggi dan nilai terendah. Rata-rata skor minat baca yaitu 75.17 dengan standar deviasi 7.567 menunjukkan data yang ada tidak menyebar dan berdistribusi normal.

Tabel 8. Distribusi Variabel Minat Baca

No.	Interval	Frekuensi	%	Kriteria
1	85% - 100%	101	70.14%	Sangat Baik
2	69% - 84%	43	29.86%	Baik
3	53% - 68%	0	0%	Cukup Baik
4	37% - 52%	0	0%	Kurang Baik
5	20% - 36%	0	0%	Tidak Baik
Jumlah		144	100%	

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa dari 144 responden penelitian diperoleh sebanyak 101 atau 70.14% siswa menganggap minat baca berada pada kategori sangat baik dan 43 atau 29.86% siswa menganggap minat baca berada pada kategori baik.

Data mengenai variabel sumber belajar diperoleh dari pertanyaan pada angket yang telah dijawab oleh responden kemudian

pengukuran variabel sumber belajar diambil dari enam indikator yaitu: pesan (*message*), manusia (*people*), bahan (*materialis*), peralatan (*device*), teknik metode (*technique*) dan lingkungan (*setting*). Keseluruhan pertanyaan ada 60 butir untuk menanyakan ke enam indikator tersebut. Dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS 21* analisis deskriptif dari variabel minat baca ditunjukkan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Statistik Sumber Belajar
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
SumberBelajar	144	34	56	90	10799	74,99	8,863
Valid N (listwise)	144						

Sumber : Data Penelitian yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 9 terlihat bahwa jumlah responden (N) sebanyak 144 siswa. Dari 144 responden ini, skor sumber belajar yang paling rendah yaitu 56 dan skor yang paling tinggi yaitu 90. Range merupakan selisih antara

nilai tertinggi dan nilai terendah. Rata-rata skor minat baca yaitu 74.99 dengan standar deviasi 8.863 menunjukkan data yang ada tidak menyebar dan berdistribusi normal.

Tabel 10. Distribusi Variabel Sumber Belajar

No.	Interval	Frekuensi	%	Kriteria
1	85% - 100%	1	0.69%	Sangat Efektif
2	69% - 84%	74	51.39%	Efektif
3	53% - 68%	69	47.92%	Cukup Efektif
4	37% - 52%	0	0%	Kurang Efektif
5	20% - 36%	0	0%	Tidak Efektif
	Jumlah	144	100%	

Sumber : Data Penelitian yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa dari 144 responden penelitian diperoleh sebanyak 1 atau 0.69% siswa menganggap sumber belajar pada kategori sangat efektif, 74 atau 51.39% siswa menganggap sumber belajar pada kategori efektif dan 69 atau 47.92% siswa menganggap sumber belajar pada kategori cukup efektif.

Data mengenai variabel lingkungan teman sebaya diperoleh dari pertanyaan pada angket yang telah dijawab oleh responden

kemudian pengukuran variabel lingkungan teman sebaya diambil dari enam indikator yaitu: cara bergaul, tempat pengganti keluarga, kerjasama, tanggungjawab, memberi pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga, partner belajar yang baik. Keseluruhan pertanyaan ada 60 butir untuk menanyakan ke enam indikator tersebut. Dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS 21* analisis deskriptif dari variabel minat baca ditunjukkan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Statistik Lingkungan Teman Sebaya
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
LingTemanSebaya	144	31	58	89	10883	75,58	8,487
Valid N (listwise)	144						

Sumber : Data Penelitian yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 11 terlihat bahwa jumlah responden (N) sebanyak 144 siswa. Dari 144 responden ini, skor lingkungan teman sebaya yang paling rendah yaitu 58 dan skor yang paling tinggi yaitu 89. Range merupakan

selisih antara nilai tertinggi dan nilai terendah. Rata-rata skor minat baca yaitu 75.58 dengan standar deviasi 8.487 menunjukkan data yang ada tidak menyebar dan berdistribusi normal.

Tabel 12. Distribusi Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No.	Interval	Frekuensi	%	Kriteria
1	85% - 100%	3	2.08%	Sangat Baik
2	69% - 84%	82	56.94%	Baik
3	53% - 68%	59	40.97%	Cukup Baik
4	37% - 52%	0	0%	Kurang Baik
5	20% - 36%	0	0%	Tidak Baik
Jumlah		144	100%	

Sumber : Data Penelitian yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan bahwa dari 144 responden penelitian diperoleh sebanyak 3 atau 2.08% siswa menganggap lingkungan teman sebaya pada kategori sangat baik, 82 atau 56.94% siswa menganggap lingkungan teman sebaya pada kategori baik dan 59 atau 40.97% siswa menganggap

lingkungan teman sebaya pada kategori cukup baik.

Hasil analisis regresi berganda menggunakan bantuan SPSS diperoleh persamaan

$$Y = 17,322 + 0,169X_1 + 0,210X_2 + 0,360X_3.$$

Hasil ini sesuai dengan output SPSS berikut:

Tabel 13. Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	17,322	6,645		3,082	,000
	MinatBaca	,169	,095	,141	1,773	,008
	SumberBelajar	,210	,080	,205	2,620	,010
	LingTemanSebaya	,360	,085	-,336	4,231	,000

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Sumber : Data Penelitian yang diolah, 2015

Persamaan regresi diatas memiliki makna sebagai berikut :
Konstanta (α) sebesar 17,322 artinya apabila variabel dependen yaitu minat baca, sumber belajar dan lingkungan teman sebaya mempunyai nilai 0, maka prestasi belajar

ekonomi nilainya sebesar 17,322. Koefisien regresi variabel minat baca (X_1) sebesar 0,169 artinya jika minat baca mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel prestasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,169 satuan, dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap.

Koefisien regresi variabel sumber belajar (X_2) sebesar 0,210 artinya jika sumber belajar mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel prestasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,210 satuan, dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap. Koefisien regresi variabel lingkungan teman sebaya (X_3) sebesar 0,360 artinya jika lingkungan teman sebaya mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel prestasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,360 satuan, dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap.

Uji signifikansi simultan diujikan untuk hipotesis pertama (H1). Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yakni minat baca, sumber belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap variabel dependen yakni prestasi belajar ekonomi siswa kelas X. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F, yang dihitung menggunakan program *SPSS for windows release versi 21.0*. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis diterima. Adapun hasil perhitungan yang diperoleh tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1753,323	3	584,441	8,128	,000 ^b
	Residual	10066,181	140	71,901		
	Total	11819,503	143			

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

b. Predictors: (Constant), LingTemanSebaya, SumberBelajar, MinatBaca

Sumber : Data Penelitian yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel menunjukkan besarnya F 8,128 dengan signifikansi 0,000. Hal ini berarti variabel bebas yakni minat baca, sumber belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yakni prestasi belajar ekonomi. Dengan kata lain H1 yang menyatakan “ada pengaruh minat baca, sumber belajar dan lingkungan teman sebaya secara simultan terhadap

pemahaman prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal” **diterima**.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yakni minat baca, sumber belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap variabel terikat yakni prestasi belajar ekonomi secara parsial. Berikut hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 21*.

Tabel 15. Hasil Uji Statistik t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	17,322	6,645		3,082 ,000
	MinatBaca	,169	,095	,141	1,773 ,008
	SumberBelajar	,210	,080	,205	2,620 ,010
	LingTemanSebaya	,360	,085	-,336	4,231 ,000

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Sumber : Data Penelitian yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 15 menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi minat baca sebesar 0,008 < 0,05 sehingga nilai t yang diperoleh signifikan. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis 2 yang diuji

dalam penelitian ini yaitu “ada pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015” **diterima**. Sedangkan probabilitas signifikansi sumber belajar sebesar $0,010 < 0,05$ sehingga nilai t yang diperoleh signifikan. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis 3 yang diuji dalam penelitian ini yaitu “ada pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015” **diterima**. Probabilitas signifikansi lingkungan teman

sebayanya sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga nilai t yang diperoleh signifikan. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis 4 yang diuji dalam penelitian ini yaitu “ada pengaruh lingkungan teman sebayanya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015” **diterima**.

Dalam Uji regresi linear berganda ini dianalisis pula besarnya koefisien determinasi (R^2) secara keseluruhan. Hasil pengujian tersaji dalam Tabel 16 berikut ini:

Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,583 ^a	,448	,435	8,479

a. Predictors: (Constant), LingTemanSebayanya, SumberBelajar, MinatBaca

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Sumber : Data Penelitian yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 16 diperoleh besarnya koefisien determinasi yang dilihat dari *Adjusted R Square* sebesar 0,435. Nilai tersebut menjelaskan bahwa besarnya pengaruh minat baca, sumber belajar dan lingkungan teman sebayanya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015 secara simultan sebesar 43,5% dan sisanya sebesar 56,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi secara parsial (r^2) dapat diketahui dari masing-masing variabel dengan cara mengkuadratkan *correlations partial* masing-masing variabel kemudian diubah dalam persentase (%). Apabila nilai r^2 mendekati satu maka semakin besar kontribusi yang diberikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 17. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	17,322	6,645		3,082	,000			
MinatBaca	,169	,095	,141	1,773	,008	,574	,348	,238
SumberBelajar	,210	,080	,205	2,620	,010	,481	,216	,104
LingTemanSebayanya	,360	,085	,336	4,231	,000	,304	,237	,130

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Sumber : Data Penelitian yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 17 diperoleh informasi bahwa besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel minat baca terhadap prestasi belajar ekonomi secara parsial sebesar 0,348 kemudian

dikuadratkan (r^2) yaitu $(0,348)^2 = 0,121104 = 12,1104\%$ atau 12,11%. Kontribusi yang diberikan oleh variabel sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi secara parsial sebesar

0,216 kemudian dikuadratkan (r^2) yaitu $(0,216)^2 = 0,046656 = 4,6656\%$ atau 4,7%. kontribusi yang diberikan oleh variabel lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi secara parsial sebesar 0,348 kemudian dikuadratkan (r^2) yaitu $(0,237)^2 = 0,056169 = 5,6169\%$ atau 5,7%.

Pengaruh Minat Baca, Sumber Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015

Berdasarkan hasil penelitian uji simultan (uji F) menunjukkan nilai signifikansi 0,000. Hal ini berarti variabel bebas yakni minat baca, sumber belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yakni prestasi belajar ekonomi. Dengan kata lain H1 yang menyatakan “ada pengaruh minat baca, sumber belajar dan lingkungan teman sebaya secara simultan terhadap pemahaman prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal” **diterima**. Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel prestasi belajar ekonomi siswa tertuang dalam hasil uji determinasi simultan (R^2). Pada hasil tersebut didapatkan nilai sebesar 43,5%. Hal ini berarti besarnya pengaruh minat baca, sumber belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015 secara simultan sebesar 43,5% dan sisanya sebesar 56,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Dari hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS 21* didapatkan persamaan regresi $Y = 17,322 + 0,169X_1 + 0,210X_2 + 0,360X_3$. Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa setiap terjadi kenaikan satu satuan minat baca akan diikuti kenaikan prestasi belajar ekonomi sebesar 0,169 apabila sumber belajar dan lingkungan teman sebaya dianggap konstan. Setiap terjadi kenaikan satu satuan sumber belajar akan diikuti kenaikan prestasi belajar ekonomi sebesar 0,210 apabila minat baca dan lingkungan teman sebaya dianggap konstan. Begitu juga setiap terjadi kenaikan satu

satuan lingkungan teman sebaya akan diikuti kenaikan prestasi belajar ekonomi sebesar 0,360 apabila minat baca dan sumber belajar dianggap konstan.

Prestasi belajar ekonomi merupakan prestasi belajar yang dicapai siswa dalam kegiatan belajar secara efektif di sekolah pada mata pelajaran ekonomi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pencapaian prestasi belajar ekonomi biasanya dituangkan dengan angka yang mencerminkan seberapa besar siswa mampu menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru ekonomi dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari analisis deskriptif variabel prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal tahun ajaran 2014/2015, dari total 144 siswa yang menjadi responden penelitian diperoleh hasil sebanyak 49 atau 34% siswa sudah mencapai batas ketuntasan sedangkan sisanya sebanyak 95 atau 66% siswa belum mencapai batas ketuntasan. Secara rata-rata prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal tahun ajaran 2014/2015 diperoleh nilai 74 yang menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa belum mencapai batas ketuntasan yang ditetapkan yaitu 75, sehingga prestasi belajar siswa masih perlu ditingkatkan lagi.

Variabel minat baca yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi diuraikan menjadi lima indikator yaitu buku teks, buku sastra, majalah, surat kabar dan buku referensi. Skor rata-rata variabel minat baca adalah 98,18% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan variabel sumber belajar yang diukur dengan enam indikator yaitu pesan (*message*), manusia (*people*), bahan (*materials*), peralatan (*device*), teknik metode (*technique*) dan lingkungan (*setting*) memiliki skor rata-rata 70% yang termasuk dalam kategori baik. Sedangkan variabel lingkungan teman sebaya yang diukur dengan enam indikator yaitu cara bergaul, tempat pengganti keluarga, tanggungjawab, memberi pengalaman yang tidak didapat didalam keluarga dan partner belajar yang baik memiliki skor rata-rata 70% yang termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh minat baca, sumber belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal tahun ajaran 2014/2015.

Pengaruh Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015

Hasil uji hipotesis 2 (H2) yang menyatakan ada pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015 dinyatakan **diterima**. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial (Uji t) diperoleh nilai signifikansi $0,008 < 0,05$. Besarnya pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal sebesar 12,11% yang berarti bahwa semakin baik minat baca yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar ekonomi. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah minat baca siswa, maka akan semakin rendah pula prestasi belajar ekonomi yang dicapai oleh siswa tersebut.

Indikator minat baca yang memiliki rata-rata persentase tertinggi yaitu buku sastra. Hal ini mengindikasikan dengan adanya minat baca yang baik dapat memberikan stimulus atau rangsangan untuk membaca sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam menunjang prestasi belajar siswa.

Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Masyarakat terutama peserta didik yang gemar membaca akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup paa masa-masa mendatang.

Minat sangat diperlukan seseorang untuk dapat tertarik dan mau berkecimpung dan melakukan sesuatu di dalamnya secara maksimal untuk mencapai keberhasilan dalam bidang yang diminatinya. Secara sederhana

minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Baharuddin dan Wahyuni 2010:24). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar akan segala aspek khususnya belajar.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekadar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif (Rahim, 2008:2). Jadi minat baca adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap kegiatan membaca sebagai salah satu cara untuk menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan, memperluas pandangan, memperkaya informasi sehingga dapat merangsang munculnya ide-ide baru.

Selain didukung oleh teori, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bernice E. Cullinan (2000) yang berjudul "*Independent Reading and School Achievement*" menyatakan bahwa jumlah pembaca bebas yang dilakukan diluar sekolah secara konsisten berhubungan dengan prestasi siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Nurdin (2014) yang menyatakan bahwa ada pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 14 Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh minat baca, pemanfaatan fasilitas belajar dan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung. Hal ini ditunjukkan dengan uji F yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $51,913 > 2,864$.

Pengaruh Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015

Hasil uji hipotesis 3 (H3) yang menyatakan bahwa ada pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015 **diterima**. Hal ini dibuktikan dengan

hasil uji parsial (Uji t) diperoleh nilai signifikansi $0,010 < 0,05$. Besarnya pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal sebesar 4,7% yang berarti bahwa semakin efektif sumber belajar yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar ekonomi. Begitu pula sebaliknya, semakin tidak efektifnya sumber belajar siswa maka prestasi belajar pun tidak bisa optimal.

Indikator sumber belajar yang memiliki rata-rata persentase tertinggi yaitu manusia (*people*). Hal ini mengindikasikan bahwa guru ekonomi mampu menguasai materi pembelajaran serta dapat menjadi *partner* ketika siswa kesulitan mengerjakan soal-soal latihan.

Sumber belajar merupakan bahan-bahan yang dimanfaatkan dan diperlukan dalam proses pembelajaran, berupa buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan sekitar dan sebagainya. Sumber belajar dapat berfungsi untuk membantu optimalisasi hasil belajar. Optimalisasi hasil belajar dapat dilihat tidak hanya dari hasil belajar, tetapi juga dilihat dari proses pembelajaran yang berupa interaksi siswa dengan berbagai sumber belajar yang dapat memberikan rangsangan untuk belajar dan mempercepat pemahaman serat penguasaan bidang ilmu yang dipelajari.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrew Makori and Henry Onderi (2013) yang berjudul “*An Evaluation of Secondary School Principals’ Perception of Learning Resources in Free Secondary Education era in Kenya*” menyatakan bahwa sumber belajar mempunyai peran penting dalam ajaran dan belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sehingga memberikan kontribusi prestasi akademik siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Muzdalifah (2014) yang berjudul “Pengaruh Sumber Belajar, Kemandirian Belajar Siswa dan Lingkungan Sosial Sekolah terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mejobo Kudus Tahun Ajaran 2014/2015” yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan sebesar 58,9% sedangkan secara parsial sebesar 11,09 untuk

sumber belajar, 19,54% untuk kemandirian belajar siswa dan 18,06% untuk lingkungan sosial sekolah.

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015

Hasil uji hipotesis 4 (H4) yang menyatakan bahwa ada pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015 **diterima**. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial (Uji t) diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Besarnya pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Kendal sebesar 5,7% yang berarti bahwa semakin baik lingkungan teman sebaya yang merupakan partner belajar siswa semakin baik pula prestasi belajar ekonomi. Begitu pula sebaliknya, semakin buruknya lingkungan teman sebaya maka semakin rendah prestasi belajar yang dimiliki siswa tersebut.

Indikator lingkungan teman sebaya yang memiliki rata-rata persentase tertinggi yaitu cara bergaul. Hal tersebut menunjukkan bahwa SMA Negeri 2 Kendal memiliki cara bergaul yang baik yang diterapkan oleh sisanya baik di lingkungan masyarakat ataupun di lingkungan sekolah itu sendiri.

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dr. Daniel K. Korir and Felix Kipkemboi (2012) yang berjudul “*The Impact of School Environment and Peer Influences on Students’ Academic Performance in Vihiga Country, Kenya*” menyatakan bahwa lingkungan sekolah dan pengaruh teman sebaya membuat kontribusi yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Endah Dwi Wijayanti (2014) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman

Sebaya, Cara Belajar, Kemandirian Belajar dan Kemampuan Dasar Matematika terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak di Kab. Demak” yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan sebesar 92,6% sedangkan secara parsial sebesar 9,55% untuk variabel lingkungan teman sebaya, 17% untuk cara belajar, 8,9% untuk kemandirian belajar dan 32,3% untuk kemampuan dasar matematika.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh minat baca, sumber belajar dan lingkungan teman sebaya secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015. Saran yang dapat diberikan antara lain : Siswa diharapkan dapat lebih bersemangat dalam membaca buku teks ekonomi ketika proses pembelajaran ataupun ketika di rumah. Membaca buku bisa juga dilakukan ketika jam pelajaran kosong di sekolah. Dengan banyak membaca, tentunya pengetahuan dan wawasan siswa menjadi bertambah sehingga siswa tidak hanya mendapatkan informasi dari guru saja, akan tetapi bisa dari berbagai sumber dengan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Cullinan, E. Bernice. 2000. “*Independent Reading and School Achievement*”. On *Jurnal Faculty of Education*, Volume 3, ISSN 1523-4320 New York: New York University.
- Geminastiti, Kinanti dan Nella Nurlita. 2014. *Buku Guru Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung: Yrama Widya.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Korir, K. Daniel and Felix Kipkemboi. 2014. “*The Impact of School Environment and Peer Influences on Students’ Academic Performance in Vihiga Country, Kenya*”. *International Journal of*

- Humanities and Social Science*, Vol. 4. No. 5(1) Kenya: Moi University.
- M.A. Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Makori, Andrew and Henry Onderi, 2013. “*An Evaluation of Secondary School Principals’ Perception of Learning Resources in Free Secondary Education Era in Kenya*”. *African Educational Research Journal* Vol. 1(3), pp. 171-182. Kenya: University of Science and Technology.
- Muzdalifah. 2014. “Pengaruh Sumber Belajar, Kemandirian Belajar, dan Lingkungan Sosial Sekolah terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mejobo Kudus Tahun Ajaran 2013/2014”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Nuridin. 2011. “*Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP Negeri 13 Bandar Lampung*”. Dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 8 Nomor 1, Lampung: Universitas Lampung.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparmono. 2004. *Pengantar Ekonomika Makro*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.
- Tu’u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wicaksono, Didik P. 2014. Aksi Heroik Perubahan Kurikulum. <http://www.jawapos.com/baca/opinidetail/10154/Aksi-Heroik-Perubahan-Kurikulum> diakses 17 februari 2015 pukul 11.05 am.
- Wijayanti, Endah Dwi. 2014. “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Cara Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Dasar Matematika terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak di Kab. Demak”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.